







30	Syeilla Nur Aulia	75	Tuntas
31	Umi Latifah	10	Tidak Tuntas
32	Zarah Islamiyah	45	Tidak Tuntas
33	Fauzi Ramadhani	50	Tidak Tuntas
34	Daffa Nur Fawas Amanulloh	25	Tidak Tuntas
35	Syafara Lova	-	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai (<math>\sum X</math>)</b>		1489	
<b>Jumlah Siswa (<math>\sum n</math>)</b>		35	
<b>Nilai rata-rata</b>		$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{1489}{35}$ $\bar{X} = 42,5$	
<b>Nilai Maksimum</b>		85	
<b>Nilai Minimum</b>		0	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		8	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		27	
<b>Presentase Ketuntasan</b>		$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$ $\frac{8}{35} \times 100\% = 22,8 \%$	



Pada siklus I materi puasa Ramadhan diterapkan strategi *Joyful Learning*, adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran dengan menggunakan “sapaan kelas 3” dan memberikan apersepsi tentang puasa, tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu tentang puasa Ramadhan dan memberikan motivasi agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada saat pembelajaran inti, hal yang pertama dilakukan oleh guru adalah menjelaskan materi puasa Ramadhan kepada peserta didik dengan menggunakan gerakan dan gambar, setelah diberi penjelasan, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Masing-masing kelompok diberi waktu 10 menit untuk membaca dan mendiskusikan tugas yang diberikan guru. tugas tersebut adalah mengelompokkan ketentuan-ketentuan puasa yang terdiri dari rukun dan syarat puasa. Guru berkeliling mengawasi dan membimbing kelompok yang kesulitan.

Setelah waktu yang diberikan guru telah habis, guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusinya. Lembar jawaban dikumpulkan, kemudian guru memberi penguatan.

Dalam memberi penguatan guru juga mengajak siswa bernyanyi dan tepuk ketentuan puasa yang diciptakan oleh guru. setelah bernyanyi,













3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	a. Guru melakukan Refleksi	4
	b. Guru meberikan penugasan sebagai evaluasi	4
	c. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	3
	d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	4
4.	<b>Pengelolaan Waktu</b>	
	a. Ketepatan waktu dalam belajar mengajar	2
	b. Ketepatan memulai dan menutup pelajaran	3
	c. Kesesuaian dengan RPP	3
5.	<b>Suasana Kelas</b>	
	a. Antusias guru	4
Jumlah Item yang diobservasi		22
Jumlah Skor		65
Skor Ideal		88
Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\% \qquad P = \frac{65}{88} \times 100\%$ $P = 73\%$		

Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran (Bpk. Mufid) Berdasarkan data hasil observasi aktifitas guru pada siklus I selama penggunaan strategi *joyful learning* pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI Islamiyah Taman Sidoarjo dapat di diskripsikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Aktifitas guru dalam memotivasi , memberikan refleksi dan antusias guru dalam mengajar mendapat 4 poin. Itu berarti guru baik sekali dalam memotivasi, melakukan refleksi pembelajaran kepada siswa.
- b. Dalam hal menjelaskan materi dan aktifitas pada proses pembelajaran guru mendapat point 3 yang berarti guru sudah baik dalam melakukan aktifitas tersebut
- c. Dalam aktifitas diskusi kelompok, guru tidak meminta perwakilan kelompok yang menjelaskan berdiri, sehingga kelompok lain kurang memperhatikan penjelasan yang dibaca temannya. selain itu, kurangnya efektifitas guru dalam memberi point dalam permainan kuis, sehingga kurang menimbulkan antusias siswa dalam permainan kuis dan mendapat reward. Dan beberapa siswa masih belum bisa lagu yang dinyanyikan sehingga mereka tidak ikut bernyanyi. Sehingga pada aktifitas tersebut guru mendapat poin 2.





















- a) Merancang kegiatan pembelajaran untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I.
- b) Pemilihan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran Fiqih pada materi ketentuan puasa Ramadhan
- c) Memilih strategi mengajar yang tepat untuk digunakan strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan strategi *Joyful Learning*.
- d) Menyiapkan media/alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yaitu tongkat kebenaran dan kertas soal.
- e) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- f) Menyusun alat evaluasi









	gambar	
	c. meminta siswa untuk membaca buku materi ketentuan puasa	3
	d. Setiap bangku diberi kertas soal dan kertas jawaban	4
	e. Meminta siswa yang satu membacakan soal. Dan yang satu menjawab secara bergantian.	3
	f. Meminta pasangan yang sudah selesai mengumpulkan lembar soal dan jawaban di meja	3
	g. Memberi penguatan	3
	h. Mengajak siswa untuk bermain <i>true or false</i>	4
	i. Memberi penilaian dan reward	4
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	a. Guru melakukan Refleksi	4
	b. Guru memberikan penugasan sebagai evaluasi	4
	c. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya.	3
	d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	3







	b. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	4
	c. Siswa memperhatikan guru menyampaikan materi yang akan datang.	3
	d. Siswa membaca doa secara bersama-sama untuk menutup pelajaran	4
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik	4
5.	<b>Suasana Kelas</b>	
	a. Antusias siswa	3
	Jumlah Item yang diobservasi	19
	Jumlah Skor	68
	Skor Ideal	76
Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{68}{76} \times 100\%$ $P = 89,4 \%$		





29	Rifdah Cahya Kamila	95	Tuntas
30	Syeilla Nur Aulia	100	Tuntas
31	Umi Latifah	80	Tuntas
32	Zarah Islamiyah	95	Tuntas
33	Fauzi Ramadhani	50	Tidak Tuntas
34	Daffa Nur Fawas Amanulloh	55	Tidak Tuntas
35	Syafara Lova	95	Tuntas
<b>Jumlah Nilai (<math>\sum X</math>)</b>		2680	
<b>Jumlah Siswa (<math>\sum n</math>)</b>		35	
<b>Nilai rata-rata</b>		$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{2680}{35}$ $\bar{X} = 76,5$	
<b>Nilai Maksimum</b>		100	
<b>Nilai Minimum</b>		10	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>		28	
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>		7	
<b>Presentase Ketuntasan</b>		$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$ $\frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$	

Dari tabel hasil nilai tes siswa di tabel 4.9, dapat dijelaskan bahwa dengan strategi *joyful learning* pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,5 dan ketuntasan belajar mencapai 80 % atau ada 28 dari 35 peserta didik telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal peserta didik telah tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 71,1$  (KKM) yaitu sebesar 80%. Berdasarkan persentase tersebut ketuntasan belajar siswa menunjukkan kategori **sangat baik** dan dikatakan lebih besar dari persentase yang dikehendaki yaitu 70% sehingga penelitian sudah tuntas pada siklus II. Dari hasil pengamatan pada siklus II peserta didik telah terjadi peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 18,2% dalam memahami materi puasa Ramadhan.

#### 4) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap guru maupun siswa, dan hasil penilaian pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih materi puasa Ramadhan dengan menggunakan strategi *joyful learning* meningkat dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, serta hasil diskusi antara peneliti dengan guru, sebagian besar aspek observasi telah mengalami

peningkatan dari siklus sebelumnya, baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, terlebih pada proses pengelolaan waktu dan antusias guru yang sudah dilaksanakan dengan baik.

Hal senada juga dilakukan oleh siswa, berdasarkan hasil observasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan hasil diskusi peneliti dan guru, menunjukkan siswa lebih antusias dari siklus sebelumnya.

Dengan meningkatnya proses belajar mengajar menyebabkan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran Fiqih materi puasa Ramadhan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan tes siswa 69,4 pada siklus I, menjadi 76,5 pada siklus II yang secara klasikal siklus yang kedua ini sudah mengalami ketuntasan. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 62,8% pada siklus I. Menjadi 80% pada siklus II.

Dengan terjadinya signifikansi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II, maka peneliti tidak lagi memerlukan praktik pada siklus selanjutnya.



Pada siklus II, guru mengadakan perubahan variasi metode pembelajaran namun masih dengan menggunakan Strategi *joyful learning*. Berdasarkan pengamatan pada siklus II siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Aktif menjawab dan hasil tes yang diperoleh siswa meningkat dari siklus sebelumnya.

Melihat kekurangan dari siklus I dari kemampuan peneliti mengelola waktu dan menjelaskan materi, pada siklus II peneliti mempersiapkan diri dengan lebih baik dan menggunakan permainan kuis variatif dengan media sehingga pada proses pembelajaran penerapan Strategi *Joyful learning* tergolong dalam kategori baik dan terbukti terjadi peningkatan pemahaman materi puasa Ramadhan dalam pembelajaran Fiqih.

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa :
  - a. Pada segi proses, skor aktivitas siswa mengalami peningkatan. skor aktivitas siswa pada siklus I adalah 52 dari skor ideal 72, atau sebesar 72,2%, sedangkan pada siklus II skor aktivitas siswa adalah 68 dari skor ideal 76 atau sebesar 89,4%. Sama halnya dengan skor aktivitas siswa, skor aktivitas guru juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I memperoleh skor 65 dari skor ideal 88 atau sebesar 73%, sedangkan pada siklus II memperoleh skor 77 dari skor ideal 88 atau sebesar 87,5%.
  - b. Dalam memahami materi puasa Ramadhan pada mata pelajaran Fiqih, peningkatan terlihat dari nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 69,4 dan

